

BAB II

METODE PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 216, Jakarta. Letak SMPN 216 berada di Jl.Salemba Raya no 18 - Jakarta Pusat. Sejak bulan Maret s/d April tahun 2010, proses penulisan proposal dimulai dan peneliti mengadakan observasi awal di sekolah. Pada bulan Juli, penelitian dimulai dan berakhir sampai bulan November 2010.

B. Sumber Data

Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu sampel bertujuan dimana peneliti memilih informan yang cukup mengetahui fokus penelitian.¹

Sumber data utama yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari informan inti dan kunci. Informan inti yaitu satu guru IPS kelas VIII, dan lima orang siswa kelas VIII. Informan kunci yakni wakil kepala SMPN 216 Jakarta.

¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta:2008), h. 54.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi atau pengamatan dilaksanakan terhadap pembelajaran IPS di dalam kelas. Peneliti hanya menjadi pengamat pasif yang berarti peneliti tidak terlibat langsung secara mendalam dalam kegiatan yang diteliti. Jenis penelitian tersebut adalah jenis observasi non partisipan yang mana peneliti tidak berperan serta ikut ambil bagian dalam kegiatan.

Teknik observasi ini bertujuan untuk mengetahui data secara menyeluruh dari objek-objek yang diteliti. Pengamatan dilakukan pada situasi pembelajaran IPS di kelas, dimana guru menerapkan kreativitasnya dalam mengajar IPS. Fokus pengamatan yakni guru IPS kelas VIII. Kegiatan peneliti ketika melakukan pengamatan adalah membuat sebuah catatan lapangan. Catatan yang dilakukan ditulis dengan apa adanya sesuai dengan apa yang peneliti peroleh di lapangan.

2. Wawancara

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pedoman wawancara tidak berstruktur. Peneliti hanya mempersiapkan inti permasalahan yang akan diajukan dalam pertanyaan. Wawancara yang dilakukan tidak selalu dihadapkan pada kondisi formal, hal ini dimaksudkan agar kemungkinan jawaban dari informan akan berkembang dan semakin terarah pada fokus permasalahan. Informan yang dituju peneliti dalam kegiatan wawancara

yakni guru IPS kelas VIII, siswa, serta pimpinan sekolah yaitu wakil kepala sekolah.

Untuk mendapatkan data mengenai kreativitas guru dalam pembelajaran IPS, pertama-pertama peneliti mengajukan pertanyaan mengenai permasalahan dalam mengajar mata pelajaran IPS. Kemudian setelah itu pertanyaan berlanjut kepada bagaimana kreativitas guru dalam mewujudkan pembelajaran IPS yang efektif dari tahap pra-pembelajaran hingga evaluasi.

Untuk mendapatkan data mengenai pola pembelajaran IPS di kelas yang dirasakan siswa kelas VIII, peneliti melakukan wawancara kepada lima siswa dari kelas VIII.1 sampai VIII.4. Peneliti mengambil informan tiap kelas yakni satu sampai dua orang siswa. Hal ini dimaksudkan agar mendapatkan gambaran keadaan pembelajaran IPS dari masing-masing kelas.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang dimaksud adalah tidak hanya foto pada saat observasi, melainkan juga kearsipan mengenai mengenai pembelajaran IPS seperti RPP yang dibuat guru serta kearsipan lain yang dikira penting dan dapat membantu dalam penyusunan skripsi ini.

D. Teknik Kalibrasi Keabsahan Data

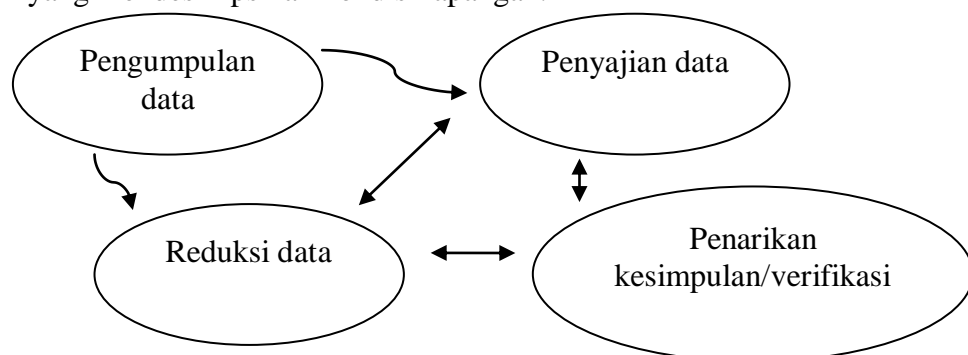
Teknik kalibrasi keabsahan data dilakukan melalui triangulasi data. Tahap triangulasi dilakukan untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap yang telah ditemukan. Langkah-langkahnya yaitu peneliti

melakukan pengamatan dalam suatu pembelajaran, setelah melakukan pengamatan peneliti melakukan wawancara dengan guru yang bersangkutan. Setelah data dari lapangan dan hasil wawancara dengan guru didapat peneliti melakukan wawancara dengan siswa sebagai bahan penguatan. Selain dari informan juga, peneliti meningkatkan pemahaman tentang data yang telah ditemukan dari berbagai referensi.

E. Teknik Analisis Data

Analisis pertama adalah reduksi dengan menyederhanakan catatan, sehingga menghasilkan ringkasan dari pengamatan dan wawancara pada hari tersebut. Analisis kedua adalah menyusun hasil ringkasan lapangan yang telah dilakukan peneliti. Setelah itu menuju analisis ketiga, yaitu menarik kesimpulan sementara yang diperoleh dari ringkasan catatan lapangan.

Untuk menghasilkan data yang valid, maka data yang didapat akan diuji kebenarannya, kecocokannya. Analisis tersebut ditampilkan secara deskriptif terdiri dari data wawancara, pengamatan yang berbentuk uraian yang mendeskripsikan kondisi lapangan.



Gambar 3. Tahapan analisis data kualitatif.²

² *Ibid.*,h. 92.